



Nurul Wakiah¹
 Desriyeni²

EVALUASI PROGRAM “UDA UNI PUSPA” DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI LITERASI DASAR ANAK DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA PADANG

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan evaluasi program “Uda Uni Puspa” dalam meningkatkan kompetensi literasi dasar anak di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa evaluasi program berdasarkan kelima aspek yaitu (1) aspek konteks: aspek konteks yang telah dilaksanakan dengan baik, dilihat pada latar belakang dan tujuan program yang selaras, landasan hukum yang jelas, relevansi program dengan kebutuhan siswa dan kerjasama dengan pihak terkait; (2) aspek masukan pada pelaksanaan program secara keseluruhan sudah cukup baik dilihat dari sumber daya, sarana dan prasarana, dan namun tidak ada dana untuk menunjang program; (3) aspek proses pada pelaksanaan program sudah dilaksanakan dengan baik berdasarkan jadwal yang terstruktur yang sudah direncanakan dengan matang, sosialisasi secara teratur dan kendala dapat diatasi; (4) aspek produk dalam pelaksanaan program sudah baik karena mencapai tujuan program yang ditetapkan namun belum bisa menilai kompetensi literasi dasar anak karena jadwal yang terbatas; (5) aspek manfaat pada pelaksanaan program sudah dilaksanakan dengan baik terlihat ada manfaat yang diperoleh siswa selama dan setelah mengikuti program.

Kata Kunci: Uda Uni Puspa, Evaluasi Model CIPPO, Literasi Dasar.

Abstract

This study aims to describe the evaluation of the "Uda Uni Puspa" program in improving children's basic literacy competencies at the Padang City Library and Archives Service. This type of research is qualitative research using descriptive methods. Data collection techniques were carried out using interview, observation and documentation methods. The data analysis technique is carried out in three stages, namely data reduction, data presentation and drawing conclusions. Based on the results of the research conducted, it shows that program evaluation is based on five aspects, namely (1) context aspect: context aspects that have been implemented well, seen from the background and objectives of the program that are in harmony, clear legal basis, relevance of the program to student needs and collaboration with related parties; (2) the input aspect of program implementation as a whole is quite good in terms of resources, facilities and infrastructure, and however there are no funds to support the program; (3) process aspects of program implementation have been implemented well based on a structured schedule that has been carefully planned, regular socialization and obstacles can be overcome; (4) the product aspect of program implementation is good because it achieves the stated program objectives but cannot assess children's basic literacy competencies due to limited schedules; (5) the output aspect of program implementation has been implemented well, it can be seen that there are benefits obtained by students during and after participating in the program.

Keywords: Uda Uni Puspa, Model Evaluation CIPPO, Basic Literacy.

^{1,2}Perpustakaan dan Ilmu Informasi, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang
 email : wakiahnurul14@gmail.com, desriyeni@fbs.unp.ac.id

PENDAHULUAN

Literasi adalah kemampuan seseorang untuk membaca, memahami, mengevaluasi, dan menggunakan berbagai jenis teks untuk berinteraksi dengan dunia secara efektif. Saat ini, dimensi literasi mencakup lebih dari sekedar membaca dan menulis, yaitu berkembang menjadi literasi informasi dan teknologi, literasi sains, literasi digital, literasi keuangan, dan literasi kewarganegaraan dan budaya (Tri, 2018). Menghubungkan literasi dengan kompetensi literasi dasar anak melibatkan pengembangan keterampilan membaca, menulis, mendengarkan, berbicara, serta pemahaman terhadap media dan teknologi. Dengan mengintegrasikan literasi ke dalam berbagai aspek kehidupan anak-anak dan memperhatikan kompetensi literasi dasar mereka, hal ini dapat membantu mereka menjadi pembaca, penulis, pendengar, dan pembicara yang lebih terampil dan percaya diri. Kompetensi literasi dasar anak sangat penting karena merupakan dasar bagi pengembangan kemampuan belajar untuk pengembangan pribadi, akademis, dan sosial mereka.

Literasi menjadi sarana peserta didik dalam mengenal, memahami, dan menerapkan ilmu yang didapatkan di bangku sekolah. Namun dalam kenyataannya, dari 34 provinsi di Indonesia, 9 provinsi (26%) masuk dalam kategori aktivitas literasi sedang (angka indeks antara 40,01 – 60,00); 24 provinsi (71%) masuk kategori rendah (20,01 – 40,00); dan 1 provinsi (3%) masuk kategori sangat rendah (0 – 20,00). Artinya sebagian besar provinsi berada pada level aktivitas literasi rendah termasuk provinsi Sumatera Barat yang berada pada peringkat 13 dari 34 provinsi (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2019).

Berdasarkan hal tersebut masalah literasi tidak hanya menjadi tanggung jawab lembaga pendidikan namun perpustakaan juga berperan penting dalam meningkatkan literasi masyarakat. Meningkatkan literasi adalah tanggung jawab bersama berbagai pihak, baik pemerintah, lembaga pendidikan, perpustakaan, masyarakat sipil, dan individu sendiri. Dengan kerja sama dari berbagai pihak ini, upaya untuk meningkatkan literasi dapat menjadi lebih efektif dan berkelanjutan.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang telah melaksanakan beberapa kegiatan literasi seperti *storytelling*, *read aloud* dan “Uda Uni Puspa” berupa kunjungan perpustakaan keliling ke Sekolah Dasar. Program “Uda Uni Puspa” adalah kegiatan literasi berupa *storytelling* menggunakan boneka muppet berciri khas minang, yang dibawa oleh “Uda Puspa” atau “Uni Puspa”. Uda dan Uni adalah kata sapaan hormat atau sopan untuk kakak laki-laki dan kakak perempuan baik yang belum maupun sudah menikah dalam keluarga di Minangkabau, Sumatera Barat. Sedangkan Puspa adalah singkatan dari Perpustakaan Kota Padang. Program ini dibuat karena dapat menumbuhkan minat baca anak sehingga berpengaruh kepada kompetensi literasi dasar pada anak. Minat baca memiliki peran penting di dalam hidup setiap manusia di era sekarang ini, membaca menjadi jembatan dalam meraih kesuksesan di kehidupan manusia (Tahmidaten & Krismanto, 2020).

Program “Uda Uni Puspa” dilatar belakangi oleh tingkat kunjungan masyarakat ke Perpustakaan Umum Kota Padang masih sangat rendah, dengan rata rata jumlah kunjungan per hari sekitar 15 orang pengunjung selain itu tingkat kegemaran membaca masyarakat kota padang tergolong rendah dilansir dari hasil kajian Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) yang dilakukan oleh Perpustakaan Nasional dan *Sigma Research*. program “Uda Uni Puspa” dibentuk pada tahun 2022 dan dilaksanakan secara rutin pada tahun 2023, namun belum pernah dilakukan evaluasi terhadap program ini. Dari manfaat evaluasi yang didapatkan dari kegiatan evaluasi, maka perlu adanya evaluasi agar program “Uda Uni Puspa” yang belum pernah dievaluasi dapat memberikan manfaat semaksimal mungkin bagi pustakawan, sekolah, siswa, guru, tenaga pendidik dan orang-orang di lingkungan Sekolah Dasar.

Mengingat bahwa program ini belum pernah dievaluasi, peneliti tertarik untuk lebih mengetahui bagaimana evaluasi program “Uda Uni Puspa” di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang dengan tujuan akhir mengetahui sejauh mana perkembangan program ini terhadap kompetensi literasi dasar anak, maka peneliti mencoba melakukan penelitian pada perpustakaan umum Kota Padang yakni Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang dengan judul “Evaluasi Program “Uda Uni Puspa” dalam Meningkatkan Kompetensi Literasi Dasar Anak di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang”.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini dilakukan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang yang beralamat di Jl. Batang Anai no. 12 Rimbo Kaluang, Kecamatan Padang Barat, Kota Padang. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini untuk memperoleh data di lapangan yang akan diperlukan dalam penelitian. Informan terdiri dari tiga orang yang dipilih berdasarkan teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2020). Data diperoleh melalui informasi yang dikumpulkan melalui wawancara dan observasi, masalah yang diteliti yaitu evaluasi program “Uda Uni Puspa” dalam meningkatkan kompetensi literasi dasar anak di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengabsahan data dilakukan dengan menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan dalam penelitian ini dipaparkan berdasarkan lima aspek pada evaluasi model CIPPO menurut Stufflebeam yaitu context/konteks, input/masukan, process/proses, product/produk, dan output/masukan.

Evaluasi konteks adalah upaya untuk menggambarkan dan merinci lingkungan, kebutuhan yang tidak terpenuhi, populasi dan sampel yang dilayani dan tujuan program (Arikunto & Jabar, 2010). Komponen evaluasi konteks yaitu latar belakang program, tujuan program, landasan hukum yang mengatur program, dan sasaran program. Latar belakang terbentuknya program “Uda Uni Puspa” di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang dari data yang ditemukan adalah tingkat kunjungan masyarakat ke Perpustakaan Umum Kota Padang masih sangat rendah, dengan rata rata jumlah kunjungan per hari sekitar 15 orang pengunjung. Salah satu faktor yang penyebabnya adalah belum meratanya pelayanan perpustakaan memberikan dampak pada rendahnya Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) di Kota Padang. Selain itu dari data IPLM juga dapat dilihat masih rendahnya Tingkat Kegemaran Membaca (TGM) masyarakat Kota Padang.

Tujuan jangka pendek dari program “Uda Uni Puspa” adalah meningkatkan jumlah kunjungan masyarakat dan pemerataan layanan Perpustakaan Umum Kota Padang. Sedangkan tujuan jangka panjang adalah meningkatnya kegemaran membaca masyarakat yang dimulai pada usia dini. Kemampuan dan budaya membaca adalah kemampuan dasar yang harus dimiliki generasi muda sebagai modal dasar untuk memiliki kemampuan literasi informasi dalam menghadapi tantangan era saat ini dan memiliki daya saing dengan negara lain. Landasan hukum pelaksanaan program “Uda Uni Puspa” di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang adalah UU Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan UU Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, UU Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Nomor 8 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Kabupaten/Kota, dan Peraturan Daerah Kota Padang Nomor 2 Tahun 2018 tentang Perpustakaan.

Program “Uda Uni Puspa” di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang relevan dengan kebutuhan siswa khususnya siswa dengan kelas rendah seperti kelas satu, dua dan tiga sekolah dasar. Pengenalan membaca dan bercerita sangat dibutuhkan oleh siswa dengan usia tersebut. Kegiatan membaca bukanlah persoalan yang menghambat seseorang pada usia berapapun untuk mempelajarinya, yang menjadi persoalan adalah cara menyampaikannya, apakah disesuaikan dengan usia anak atau tidak (Herlina, 2019). Dalam melaksanakan program “Uda Uni Puspa”, perpustakaan melakukan kerjasama dengan Dinas Pendidikan Kota Padang terkait sekolah yang akan dikunjungi dan jadwal pelaksanaannya. Hubungan kerjasama yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang dengan pihak terkait yaitu memberikan izin dan surat edaran kepada sekolah yang akan dikunjungi. Tujuan dari kerjasama ini adalah untuk meminimalisir kendala yang terjadi di lapangan, dan sekolah tersebut juga mengetahui bahwa sekolah mereka akan mendapat kunjungan dari pustaka keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang.

Evaluasi input bertujuan untuk mengidentifikasi sumber daya yang dimiliki, sarana dan prasarana yang mendukung keberlangsungan program serta anggaran dana untuk pelaksanaan program. Peran pengelola dalam menggerakkan program “Uda Uni Puspa” di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang sangat berpengaruh. Pustakawan memiliki kompetensi yang baik dalam melaksanakan program ini dengan demikian program dapat berjalan dalam waktu yang cukup lama dan kedepannya juga diharapkan mampu bertahan. Pustakawan juga memiliki komunikasi yang bagus sehingga informasi yang dibagikan bisa terserap oleh siswa. Kompetensi pengelola sebagai penggerak program telah baik dikarenakan pengelola memiliki latar pendidikan yang juga dari bidang perpustakaan, pelatihan storytelling, dan pelatihan literasi pada anak.

Sarana dan prasarana sangat diperlukan dalam menunjang program “Uda Uni Puspa” di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang. Pada program ini sarana yang tersedia yaitu boneka muppet yang digunakan untuk storytelling, mobil pustaka keliling untuk membawa uda puspa dan uni puspa ke sekolah yang dikunjungi. Sedangkan prasarana yang tersedia yaitu adanya sekolah dasar yang akan dituju. Namun program ini belum memiliki pojok/corner tersendiri layaknya layanan yang lain di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang karena sasaran utama program ini adalah siswa dan “Uda Uni Puspa” langsung mengunjungi sekolah dasar di Kota Padang. Jika ada kunjungan dari sekolah dasar atau paud dan ingin melihat “Uda Uni Puspa” tampil maka biasanya ditampilkan di ruang baca saja. Setiap kegiatan atau layanan dalam program itu membutuhkan dana, dana sangat penting untuk menjalankan suatu program dengan sukses karena dana menyediakan sumber daya yang dibutuhkan untuk mendukung berbagai aspek pelaksanaan program. Pada pelaksanaan program “Uda Uni Puspa” di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang tidak ada dana atau anggaran dan siswa sekolah dasar juga tidak dimintai biaya apapun. Evaluasi input atau masukan pada program “Uda Uni Puspa” di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang telah memenuhi dari poin-poin yang dievaluasi seperti yang dijelaskan oleh Nurmansah & Retnowati (2020) Agar tujuan dapat dicapai sesuai dengan yang diharapkan, suatu lembaga memerlukan evaluasi masukan dimana harus ada deskripsi program serta perencanaan dan pengalokasian sumber daya untuk mencapai program.

Evaluasi proses diarahkan pada seberapa jauh kegiatan yang dilaksanakan di dalam program sudah terlaksana dengan rencana. Evaluasi proses melihat dari, perencanaan dan sosialisasi program, pelaksanaan program sesuai dengan jadwal serta kendala yang dihadapi selama pelaksanaan program. Pada pelaksanaan program “Uda Uni Puspa” dilakukan dengan perencanaan yang matang, seperti jadwal pelaksanaan program yang diatur selama satu tahun penuh sesuai dengan jadwal sekolah dasar. Selain itu untuk kedepannya juga dilakukan perencanaan bagaimana supaya program lebih terarah seperti penentuan tema storytelling yang sesuai dengan isu terkini. Program disusun secara terstruktur oleh pengelola program lalu program disosialisasikan dengan bantuan dari Dinas Pendidikan Kota Padang dan menggunakan sosial media juga. Sosialisasi membantu meningkatkan kesadaran masyarakat atau sasaran tertentu tentang adanya program tersebut yang dengan tujuan sasaran bisa mengetahui manfaat dan tujuan program. Dengan menyosialisasikan program, pengelola program dapat menggali dukungan dan partisipasi dari berbagai pihak termasuk masyarakat yang dapat menciptakan kesempatan untuk membangun hubungan dan kerjasama salah satunya adalah dengan pihak Dinas Pendidikan Kota Padang dalam menyebarkan surat edaran sehingga sekolah-sekolah di Kota Padang mengetahui tentang program “Uda Uni Puspa. Selain itu juga dilakukan melalui sosial media karena sosial media bisa menyebarkan informasi hanya dalam hitungan detik.

Pelaksanaan program “Uda Uni Puspa” dilakukan sebanyak lima kali dalam sebulan. Dengan total lebih kurang tiga ratus sekolah dasar yang ada di Kota Padang, sehingga semua sekolah diharapkan mendapat kunjungan secara langsung dari “Uda Uni Puspa”. Dalam setahun total sekolah yang dikunjungi adalah lima puluh sekolah, dan butuh waktu enam tahun untuk kembali ke sekolah yang pertama kali dikunjungi dan murid kelas satu, dua, dan tiga sudah pasti akan berganti pada enam tahun kemudian. Jadwal pelaksanaan program diatur oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang dan disetujui oleh Dinas Pendidikan Kota Padang lalu dikeluarkan surat edaran mengenai kunjungan perpustakaan keliling untuk tahun tersebut ke sekolah-sekolah yang akan dikunjungi. Kemudian dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk mengetahui sejauh mana program tercapai dan kendala yang terjadi serta Solusi

untuk kedepannya. Kendala dalam pelaksanaan program “Uda Uni Puspa” berupa anggaran dana tidak ada untuk menunjang kebutuhan program seperti soundsystem dan kamera. Selain itu kapasitas waktu kunjungan yang dimiliki kurang, terkadang siswa meminta agar sekolah mereka dikunjungi setiap minggu, namun karena keterbatasan jadwal sehingga hal itu tidak bisa dilakukan. Serta tidak ada corner khusus untuk “Uda Uni Puspa” sehingga susah untuk menunjukkan kepada pengunjung bahwa di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang ada program “Uda Uni Puspa” dan jika ada siswa yang berkunjung ke perpustakaan maka storytelling dilakukan di ruang baca.

Evaluasi produk atau hasil diarahkan pada hal-hal yang menunjukkan perubahan yang terjadi pada sasaran program. Evaluasi produk mengukur sejauh mana produk yang dihasilkan dalam penyelenggaraan program (Agustina & Mukhtaruddin, 2019). Evaluasi produk menjadi tahap yang memperlihatkan hasil dari pencapaian program yang dilaksanakan. Dalam hal ini menjadi ukuran apakah hasil yang dicapai telah sesuai dengan tujuan dari program atau tidak. Kualitas ketercapaian program merujuk pada seberapa baik suatu program mencapai tujuan dan target yang telah ditetapkan. Ketercapaian dari program “Uda Uni Puspa” di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang berkaitan dengan tujuan awal dari program ini dibentuk. Dalam hal ini tujuan program “Uda Uni Puspa” secara garis besar adalah meningkatkan layanan kunjungan dan kegemaran membaca terutama pada siswa sekolah dasar. Pada ketercapaian dalam hal layanan kunjungan mencapai target perbulannya karena adanya program ini. Untuk ketercapaian meningkatkan kegemaran membaca belum bisa dilihat karena program ini hanya datang sekali ke sekolah tersebut dan akan kembali ke sekolah itu setelah enam tahun kemudian, dalam hal ini sekolah masing-masing lah yang mengetahui apakah siswa tersebut memiliki peningkatan dalam kegemaran membaca, namun program “Uda Uni Puspa” mulai banyak peminatnya, hal ini dibuktikan dengan adanya sekolah paud yang datang berkunjung langsung ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang untuk melihat storytelling “Uda Uni Puspa”.

Evaluasi output menekankan pada manfaat dan dampak jangka panjang setelah mengikuti program tersebut. Program “Uda Uni Puspa” bermanfaat langsung bagi siswa terutama setelah ditampilkan storytelling tertentu siswa bisa menceritakan kembali cerita tersebut, hal ini menandakan bahwa keterampilan memahami, mendengar, dan menceritakan kembali siswa bagus dan program ini berhasil merangsang pemahaman, pendengaran, dan kemampuan untuk menceritakan kembali. Hal yang diharapkan oleh pengelola program adalah siswa tertarik untuk membaca dan mengetahui buku atau dongeng yang lain sehingga mereka tertarik untuk berkunjung ke perpustakaan. Jika dibiasakan dalam waktu yang lama maka akan menjadi kebiasaan yang positif yang berdampak jangka panjang terhadap siswa tersebut. Program yang memberikan manfaat nyata cenderung mendapatkan dukungan dan kepercayaan dari masyarakat. Ini penting untuk kelangsungan dan keberhasilan program di masa depan. Evaluasi outcome merupakan tahap terakhir dalam evaluasi program ini. Evaluasi ini dilakukan untuk menilai dan mengukur sejauh mana dampak dari pelaksanaan program yang telah di implementasikan (Yati & Yaswinda, 2019). Evaluasi output berupa kebermanfaatan yang diperoleh oleh siswa selama dan setelah mengikuti program tersebut. Program bermanfaat bagi siswa terutama selama program mereka mengetahui cerita yang mungkin belum pernah mereka ketahui, selain itu ketika mereka tertarik dengan cerita lain maka akan ada kemauan untuk mengunjungi perpustakaan dan membaca buku.

SIMPULAN

Dari pembahasan mengenai evaluasi program “Uda Uni Puspa” dalam meningkatkan kompetensi literasi dasar anak di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang, dapat ditarik kesimpulan bahwa. (1) Pada tahap evaluasi konteks dapat dinyatakan termasuk kategori baik, dilihat dari latar belakang dan tujuan program yang sejalan, landasan hukum yang jelas, relevansi program dengan kebutuhan siswa Sekolah Dasar dan kerjasama dengan pihak terkait yaitu Dinas Pendidikan Kota Padang. (2) Aspek Input pada pelaksanaan program “Uda Uni Puspa” sudah dilaksanakan dengan baik meskipun ada beberapa hal yang masih kurang. Hal ini dilihat dari kompetensi sumber daya manusia yang cukup baik dalam mengelola dan menjalankan program, sarana dan prasarana yang memadai dalam menunjang keberhasilan program, namun tidak ada anggaran dana untuk mendukung program. (3) Aspek proses pada

program “Uda Uni Puspa” telah dilaksanakan dengan baik, dilihat dari perencanaan program yang dilakukan secara matang, sosialisasi dan jadwal pelaksanaan yang terstruktur, monitoring dan evaluasi program yang dilakukan sekali sebulan dan kendala yang dihadapi saat melaksanakan program cukup teratasi saat di lapangan. (4) Aspek produk pada program “Uda Uni Puspa” secara keseluruhan cukup baik, dilihat dari ketercapaian program yang sesuai dengan target pengelola program seperti layanan kunjungan dan kegemaran membaca. (5) Aspek output pada program “Uda Uni Puspa” secara keseluruhan cukup baik, dilihat dari manfaat yang program bermanfaat bagi siswa, selain itu ketika mereka tertarik dengan cerita lain maka akan ada kemauan untuk mengunjungi perpustakaan dan membaca buku.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, N. Q., & Mukhtaruddin, F. (2019). The Cipp Model-Based Evaluation on Integrated English Learning (IEL) Program at Language Center. *English Language Teaching Educational Journal*, 2(1), 22.
- Arikunto, S., & Jabar, C. S. A. (2010). *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoretis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Herlina, E. S. (2019). Membaca permulaan untuk anak usia dini dalam era pendidikan 4.0. *Jurnal Pionir*, 5(4).
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2019. Indeks Aktivitas Literasi Membaca 34 Provinsi. Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Senayan : Jakarta.
- Nurmansah, R., & Retnowati, T. H. (2020). The evaluation of Heathy School Program at junior high school receiving the National Adiwiyata. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 24(2), 146–155.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif Untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif*. Bandung: Alfabeta.
- Tahmidaten, L., & Krismanto, W. (2020). Permasalahan budaya membaca di Indonesia (Studi pustaka tentang problematika & solusinya). *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 10(1), 22-33.
- Tri, R. (2018). Evaluasi Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di Kabupaten Batang Tahun 2018. *Jurnal Riset, Inovasi Dan Teknologi*, 3(1), 91-103.
- Yati, F., & Yaswinda, Y. (2019). Penerapan Model Evaluasi CIPPO dalam Mengevaluasi Penyelenggaraan Lembaga PAUD. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 30.